

ABSTRAK

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) tidak hanya dipahami sebagai persoalan kesehatan, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang dibentuk melalui berbagai proses konstruksi makna dalam masyarakat. Konsep *trisola konstruksi sosial AIDS* menggambarkan tiga kekuatan utama yang memengaruhi pemaknaan terhadap AIDS, yaitu pengetahuan, stigma, dan respons sosial. Pengetahuan masyarakat mengenai HIV/AIDS berperan dalam membentuk pemahaman, namun keterbatasan informasi dapat melahirkan persepsi keliru. Stigma sosial terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) kemudian memperkuat diskriminasi melalui pelabelan, prasangka, dan pengucilan. Sementara itu, respons sosial dari keluarga, komunitas, lembaga kesehatan, dan pemerintah menjadi faktor penting dalam membentuk penerimaan atau penolakan terhadap ODHA. Kajian ini bertujuan menganalisis bagaimana ketiga aspek tersebut saling berinteraksi dalam membangun realitas sosial tentang AIDS. Hasil kajian menunjukkan bahwa AIDS bukan hanya merupakan penyakit biologis, melainkan juga realitas sosial yang dipengaruhi oleh nilai, budaya, dan hubungan kekuasaan dalam masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif dan inklusif untuk mengurangi stigma serta membangun pemahaman yang lebih manusiawi terhadap HIV/AIDS.

Kata kunci: konstruksi sosial, AIDS, HIV, stigma, ODHA, masyarakat.